



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh Risiko Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

(Studi Kasus Pada Bank BumN Tahun 2014 - 2021)

*Ni Luh Putu Pendi Ari Astuti, Luh Gd. Pande Sri Eka Jayanti, dan I Gst. Ayu Ratih Permata Dewi*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: vendiari0@gmail.com

### Abstract

Thesis with the title *Effect of Credit Risk, Quality of Earning Assets, Operating Costs Operating Income and Loan to Deposit Ratio to Profitability* conducted at BUMN Banks in 2014-2021. This study uses secondary data, namely data obtained from financial reports and annual reports from state-owned banks in 2014-2021. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique. The method of determining the sample in this study used a purposive sampling method so that the total sample in this study was 4 companies with a period of 8 years, so the amount of data obtained was 32 data. From these 32 data were tested using SPSS so that they can fulfill the classic assumption test and can be tested hypotheses. The results of the analysis and conclusions obtained in this study indicate that the quality of earning assets and operational costs operating income have a significant negative effect on profitability while credit risk and loan to deposit ratio have no effect on profitability.

**Keywords:** Credit Risk, KAP, BOPO, LDR, and Profitability

### Abstrak

Skripsi dengan judul *Pengaruh Resiko Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas* yang dilakukan pada Bank BUMN tahun 2014-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari laporan keuangan maupun laporan tahunan dari Bank BUMN pada tahun 2014-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan dengan jangka waktu 8 tahun, maka jumlah data yang diperoleh adalah sebanyak 32 data. Dari 32 data ini diuji menggunakan SPSS sehingga dapat memenuhi uji asumsi klasik dan dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan resiko kredit dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Resiko Kredit, KAP, BOPO, LDR, dan Profitabilitas

### How To cite:

Astuti, N, L, P, P, A., Jayanti, L, G, P, S, E., Dewi, I, G, A, R, P., (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Tahun 2014-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 30-35. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7632.30-35>

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi saat ini tidak lepas dari sektor perbankan, perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh terhadap keseimbangan ekonomi. Sesuai dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkan dana untuk masyarakat dalam bentuk kredit, dan

bentuk- bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kehidupan masyarakat.

Tujuan utama bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Nilai profitabilitas juga menjadi ukuran bagi kesehatan bank. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan *Return on Assets* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menunjukkan seberapa besar kontribusi asset untuk menciptakan laba bersih. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan laba (Herry, 2020:193).

Menurut Bioshop (2018) *Non Performing Loan* merupakan salah satu pengukuran dari rasio resiko usaha bank yang menunjukkan besarnya resiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidak lancarannya pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

Virus Covid-19 yang melanda dunia di tahun 2020 ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian di dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kinerja industri perbankan dalam negeri, salah satunya Bank BUMN. Virus ini membuat bank tersebut kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, selain itu kasus kredit macet banyak ditemukan di tahun 2020 ini.

BOPO merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Harmono, 2018:120). Agar suatu perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, maka nilai BOPO harus rendah, karena hal ini menandakan bahwa semakin efisiensi bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Apabila bank tersebut efisien dalam mengendalikan biaya oprasionalnya, tentu saja akan menjaga profitabilitas dari bank tersebut.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018: 225). LDR merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dan masih adanya hasil penelitian yang tidak konsisten terkait dengan hal-hal yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka peneliti melakukan pengujian kembali menggunakan sektor perbankan BUMN. Hal ini dikarenakan Bank BUMN adalah bank milik pemerintah Indonesia yang menjadi salah satu pendapatan negara selain pajak, hal ini tentu saja akan menjadi salah satu faktor pendorong pembangunan perekonomian Indonesia apabila laba dari bank BUMN tersebut mengalami peningkatan. Peneliti akan menguji kembali empat hal yaitu risiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas. Penulis akan melakukan penelitian tersebut berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan pada sektor perbankan BUMN tahun 2014-2021, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Rasio Profitabilitas***

Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### ***Resiko Kredit***

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/2018. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah waktu tertentu dengan pemberian bunga.

### **Kualitas Aktiva Produktif**

Menurut Nugroho (2020:108) kualitas aktiva produktif adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan derivative, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

### **Biaya Operasional Pendapatan Operasional**

Menurut Harmono (2018:120) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional suatu perusahaan pada periode tertentu. Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di sebuah bank, maka hal ini tentu saja akan mempengaruhi profitabilitas dari bank tersebut.

### **Loan to Deposit Ratio**

*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio untuk mengukur besarnya jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018:225). Rasio ini juga dapat digunakan sebagai penilaian efektivitas kredit

## **III. METODE**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada daftar perusahaan Bank BUMN Republik Indonesia dengan mengakses website resmi yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan (8 laporan keuangan x 4 bank) dengan 32 responden. Jenis data dalam melakukan analisis dan pembahasan terhadap masalah dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data kuantitatif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil olah data uji normalitas menunjukkan hasil analisis *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,999, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, karena data yang berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. uji multikolinieritas menunjukkan menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai *tolerance* berada diatas 0,1, jadi hasil analisis menunjukkan tidak terjadinya masalah multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *runs test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dalam penelitian adalah 0,095. Gangguan autokorelasi terjadi jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual, karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05.

**Tabel 1**

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarlized Coefficients		Standarlized Coefficients	t	Sig.
	B	td. Error	Beta		
Constant)	6,276	2,079		3,019	0,005
X1	0,078	0,383	0,046	0,204	0,840
X2	-0,941	0,251	-0,636	-3,745	0,001
X3	-0,057	0,017	-0,486	-3,312	0,003
X4	0,027	0,023	0,210	1,204	0,239

Sumber: data diolah (2023)

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a) Nilai konstanta sebesar 6,276 mengartikan bahwa variabel X yaitu resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio* dinyatakan konstan atas pertumbuhannya sama dengan nol, maka profitabilitas (Y) mengalami kenaikan sebesar 6,276%.
- b) Koefisien regresi pada variabel resiko kredit (X1) sebesar 0,078. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika resiko kredit (X1) meningkat sebesar satu persen (%), maka profitabilitas (Y) juga akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,078 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c) Koefisien regresi pada variabel kualitas aktiva produktif (X2) sebesar -0,941. Koefisien regresi bernilai negatif, memiliki arti jika kualitas aktiva produktif (X2) meningkat sebesar satu persen (%), maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan rata-rata sebesar -0,941 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d) Koefisien regresi pada variabel biaya operasional pendapatan operasional (X3) sebesar -0,057. Koefisien regresi bernilai negatif, memiliki arti jika biaya operasional pendapatan operasional (X3) meningkat sebesar satu persen (%), maka profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan rata-rata sebesar -0,057 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- e) Koefisien regresi pada variabel *loan to deposit ratio* (X4) sebesar 0,027. Koefisien regresi bernilai positif, memiliki arti jika *loan to deposit ratio* (X4) meningkat sebesar satu persen (%), maka profitabilitas (Y) juga akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,027 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio* pada Bank BUMN tahun 2014-2021, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel resiko kredit memperoleh nilai koefisien sebesar  $|0,078|$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,840. Karena nilai koefisien menunjukkan arah positif dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel resiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
2. Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel kualitas aktiva produktif memperoleh nilai koefisien sebesar  $|-0,941|$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai koefisien menunjukkan arah negatif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
3. Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional memperoleh nilai koefisien sebesar  $|0,027|$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai koefisien menunjukkan arah negatif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti hipotesis ketiga yang menyatakan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.
4. Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Berdasarkan hasil uji, menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* memperoleh nilai koefisien sebesar  $|1,204|$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,239. Karena nilai t hitung menunjukkan arah positif dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti hipotesis keempat yang menyatakan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Resiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 0,204 dan nilai  $sig$   $t$  0,840 lebih besar dari 0,05. Hipotesis 1 yang menyatakan resiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ditolak.
- 2) Kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -3,745 dan nilai  $sig$   $t$  0,001 lebih kecil dari 0,05 dan  $t$  hitung menunjukkan arah negatif. Hipotesis 2 yang menyatakan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
- 3) Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar -3,312 dan nilai  $sig$   $t$  0,003 lebih kecil dari 0,05 dan  $t$  hitung menunjukkan arah negatif. Hipotesis 3 yang menyatakan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.
- 4) *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BUMN Tahun 2014-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 1,204 dan nilai  $sig$   $t$  0,239 lebih besar dari 0,05. Hipotesis 4 yang menyatakan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
- 5) Resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio*, dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 79,1%, sedangkan sisanya sebesar 20,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Model regresi yang diestimasi dalam penelitian ini adalah layak (*fit*) digunakan untuk menjelaskan pengaruh resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio* terhadap

## VI. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, adapun saran-saran yang diharapkan dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hal-hal yang menyebabkan turunnya profitabilitas seperti lebih menekan biaya operasional dan aktiva produktif karena sudah terbukti mempengaruhi profitabilitas.
- 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya perlu menambahkan rasio keuangan lainnya seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) atau rasio lainnya sebagai variabel independent, yang diduga berpengaruh kuat terhadap profitabilitas sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh dalam upaya peningkatan profitabilitas.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan yang lebih panjang serta memperluas sampel, penelitian ini hanya dilakukan pada Bank BUMN serta periode yang diteliti hanya 8 tahun, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda serta periode yang diteliti lebih dari 8 tahun sehingga diketahui pengaruh resiko kredit, kualitas aktiva produktif, biaya operasional pendapatan operasional, dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.
- 4) Selain perluasan sampel penelitian, diharapkan supaya dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data *time series* yang *up to date* sehingga hasilnya juga semakin akurat terhadap profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 06/10/PBI/2004: Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia. (2011).
- Hardiyanti, W. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2013-2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*, cetakan ke 5, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*. Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Kasmir, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rusiyati, S. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia*. Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5(2), 171-176. STMIK Nusa Mandiri, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2018, Analisis Kritis Atas Laporan. Keuangan. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Setyarini, A. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018)*. Research Fair Unisri, 4(1).
- Widhiati, I. N. (2021). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 4(2), 200-208. Universitas Negeri Surabaya